

## BAB IV

### SIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 22.0 for windows dengan judul “Efektivitas Teknik Simbolik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan” di SMK Mu'allim Kesugihan Cilacap pada kelas XI dengan program keahlian Farmasi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kematangan karir peserta didik sebelum diberikan treatment menggunakan teknik simbolik modeling masuk pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan skor kuesioner yang diperoleh peserta didik yaitu antara 69 - 72, 78 dan 79. Dimana *mean pretest* pada *paired samples test* adalah 75,00. Hal ini berarti tingkat kematangan karir peserta didik sebelum diberikan treatment dengan teknik modeling pada kategori rendah.
2. Tingkat kematangan karir peserta didik setelah diberikan treatment menggunakan teknik simbolik modeling masuk pada kategori sedang bahkan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor kuesioner yang diperoleh peserta didik mulai dari 85 – 102. Dimana *mean posttest* pada *paired samples test* adalah 94,86. Hal ini menunjukkan

peningkatan tingkat kematangan karir peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan setelah diberikannya treatment menggunakan teknik simbolik modeling.

3. Terdapat peningkatan yang signifikan tingkat kematangan karir sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan teknik simbolik modeling. Hal ini berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 22.0 for windows*, diperoleh data tabel *Paired Samples Test* diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0,001. Hal ini menunjukkan arti bahwa probability kurang dari 0,05 yang menandakan bahwa nilai paired (0,001) lebih kecil dari sig (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ketika  $H_0$  ditolak berarti ada peningkatan yang signifikan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Efektivitas Teknik Simbolik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan” di SMK Mu'allim Kesugihan Cilacap pada kelas XI dengan program keahlian Farmasi, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan Teknik simbolik modeling pada layanan bimbingan dan konseling bidang karir mampu menjadi alternatif yang tepat bagi para konselor maupun guru BK di sekolah khususnya dalam upaya peningkatan kematangan karir peserta didik.
- b. Penggunaan Teknik simbolik modeling yang ditampilkan pada saat sesi layanan bimbingan karir (model atau tokoh pada sebuah film) mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kematangan karir peserta didik. Namun tetap dalam pemantauan dengan memberikan tugas analisis terhadap peserta didik dalam memahami nilai – nilai diiktaktis yang ada pada sebuah film tersebut.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi konselor atau guru BK disekolah guna mampu memberikan gambaran tingkat kematangan karir yang ada disekolah. Halaman pengisian kuesioner yang digunakan oleh peneliti yaitu : <https://bit.ly/tingkatkematangankarirSMK> dapat digunakan oleh konselor atau guru BK disekolah pada kelas atau program keahlian yang berbeda.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peserta Didik**

Saran bagi peserta didik mengenai tingkat kematangan karir melalui layanan bimbingan karir dengan menggunakan teknik simbolik modeling adalah supaya mengoptimalkan potensi, bakat dan minat yang telah dimiliki. Sehingga dalam merencanakan karir hingga orientasi tindakan yang dilakukan dalam mewujudkan pilihan karir memiliki keselarasan dengan keinginan yang diharapkan.

#### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Saran bagi guru bimbingan dan konseling yang dalam hal ini sebagai konselor sekolah agar menggunakan teknik simbolik modeling sebagai salah satu alternatif pilihan dalam upaya peningkatan kematangan karir peserta didik. Penyampaian informasi bidang karir perlu dilakukan setiap saat guna mengantisipasi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh peserta didik. Assessment dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner tingkat kematangan karir guna memperoleh data yang valid di lapangan dalam rangka memberikan layanan bidang karir oleh peserta didik yang membutuhkan atau dalam kategori rendah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat dikemukakan bagi peneliti selanjutnya adalah bukan menjadi kejelian dalam menentukan treatment yang akan diberikan kepada subjek yang diteliti menjadi hal yang perlu diperhatikan. Assessment dilapangan menjadi hal yang paling utama dalam memberikan layanan guna memperoleh ketepatan treatment yang akan diberikan serta keberhasilan layanan yang diinginkan.